

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional,

Laporan keuangan

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-
30 Juni 2010 dan 2009 (Tidak Diaudit)

Financial statements

Six-months ended June 30, 2010 and 2009 (Unaudited)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30.2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

Daftar Isi	Halaman/ Page	Tabel Of Contents
Neraca	.1-2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	.5-6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	.7-58	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	<u>30 Jun'10</u>	Catatan/ Notes	<u>30 Jun'09</u>	
AKTIVA				ASSETS
Kas	678,336	2b.3	357,262	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,201,735	2c.4	728,154	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	55,522	2c.5	58,275	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian	(555)	2g	(583)	Allowance for possible losses
	<u>54,966</u>		<u>57,692</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,812,539	2d.6	880,083	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian	(4,563)	2g	(2,175)	Allowance for possible losses
	<u>1,807,976</u>		<u>877,908</u>	
Efek-efek Diskonto yang belum diamortisasi	3,305,496	2e.7	3,645,000	Securities Unamortized discount
	(20,230)		(53,395)	
	<u>3,285,265</u>		<u>3,591,605</u>	
Kredit yang diberikan Pihak ketiga	19,696,732	2f.8	12,021,838	Loans Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-		-	
	<u>29,658</u>		<u>22,400</u>	Related parties
	<u>19,726,390</u>		<u>12,044,238</u>	
Penyisihan kerugian	(337,193)	2g	(279,078)	Allowance for possible losses
	<u>19,389,197</u>		<u>11,765,160</u>	
Penyertaan - bersih	22	9	22	Investments - net
Aktiva tetap	654,061	2h.10	532,097	Fixed assets
Akumulasi penyusutan	(302,027)		(246,984)	Accumulated depreciation
	<u>352,034</u>		<u>285,113</u>	
Aktiva Pajak Tangguhan	48,937	2p.13	83,469	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain - bersih	1,204,781	2g.2i.11	490,040	Other assets - net
Jumlah Aktiva	<u><u>28,023,250</u></u>		<u><u>18,236,425</u></u>	Total Assets

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30.2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	<u>30 Jun'10</u>	Catatan/ Notes	<u>30 Jun'09</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	128,398	2j.12	74,170	<i>Liabilities immediately payable</i>
Hutang pajak	62,363	2p.13	33,480	<i>Taxes payable</i>
Simpanan nasabah	22,351,446	2k.14.29	15,926,918	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,312	15	4,775	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban lain-lain	1,053,453	17	439,249	<i>Other liabilities</i>
Surat Berharga/Obligasi	2,040,085	2l.16	-	<i>Marketable Securities Issued</i>
Jumlah Kewajiban	<u>25,638,057</u>		<u>16,478,592</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar Rp150.000				<i>Authorized capital of Rp150,000</i>
terdiri dari:		18		<i>is comprised of:</i>
1.500.000.000 saham dengan				<i>1,500,000,000 shares with par</i>
nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				<i>value of Rp 100 (full amounts)</i>
per saham				<i>per share</i>
Modal ditempatkan dan				<i>Issued and paid-up capital</i>
disetor penuh				<i>94,393,619 shares</i>
94.393.619 saham	94,394		94,394	
Keuntungan yang belum direalisasi				<i>Unrealised gain on available</i>
atas efek-efek dalam kelompok				<i>for sale marketable</i>
tersedia untuk dijual	2,241		-	<i>securities</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum dan wajib	18,878		18,878	<i>General and statutory reserves</i>
Laba tahun berjalan	2,269,680		1,644,561	<i>Net Income</i>
Jumlah Ekuitas	<u>2,385,193</u>		<u>1,757,833</u>	<i>Total Shareholders' Equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>28,023,250</u></u>		<u><u>18,236,425</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	<u>30 Jun'10</u>	Catatan/ Notes	<u>30 Jun'09</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga				Interest income
Bunga	2,585,738	2m,20	1,572,407	Interests
Provisi dan komisi	29	2n	97	Fees and commissions
Jumlah pendapatan bunga	2,585,767		1,572,504	Total interest income
Beban bunga	(923,181)	2m,21	(812,742)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih	1,662,586		759,762	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya	68,455	2o,22	126,714	Other operating income
Penyisihan kerugian : Aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi	(134,946)	2h,23	(16,991)	Provision for possible losses on: Earning assets and commitments and contingencies
Beban operasional lainnya:				Other operating expense:
Beban umum dan administrasi	(512,480)	24	(284,103)	General and administrative
Beban tenaga kerja	(585,374)	25	(367,584)	Personnel expenses
Beban lainnya	(18,600)	26	(11,581)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(1,116,454)		(663,268)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	<u>479,641</u>		<u>206,217</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN NON-OPERASIONAL)		27		NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	849		1,847	Non-operating income
Beban non-operasional	(5,714)		(7,217)	Non-operating expenses
Jumlah (beban) pendapatan non-operasional - bersih	(4,865)		(5,370)	Total non-operating (expenses) income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	<u>474,776</u>		<u>200,847</u>	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN)		2p,13		CORPORATE Income tax (expense) benefit
Kini	(122,227)		(51,361)	Current
Tangguhan	(7,245)		(8,875)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih	(129,472)		(60,236)	Corporate Income tax expense - net
LABA BERSIH	<u>345,305</u>		<u>140,611</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	<u>366</u>	2r,30	<u>149</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	Catatan <i>Notes</i>	<u>Saldo Laba/Retained Earning</u>				Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders Equity	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>issued and fully paid-up Capital</i>	Cadangan / Wajib <i>Legal Reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Not Appropriated</i>			
Saldo per 31 Desember 2008	18	94,394	18,878	1,503,950	1,617,222		<i>Balance as of 31 Dec-08</i>
Keuntungan yang belum direalisasi Atas Efek tersedia untuk dijual		-	-	669	669		<i>Unrealised gain on available for sale securities</i>
Laba bersih tahun 2009		-	-	420,423	420,423		<i>Net income 2009</i>
<hr/>							
Saldo per 31 Desember 2009	18	94,394	18,878	1,925,043	2,038,315		<i>Balance as of 31 Dec-09</i>
Keuntungan yang belum direalisasi Atas Efek tersedia untuk dijual		-	-	1,573	1,573		<i>Unrealised gain on available for sale securities</i>
Laba bersih untuk periode Enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2010		-	-	345,305	345,305		<i>Net income for the six months ended June 30,2010</i>
Saldo per 30 Juni 2010	18	94,394	18,878	2,271,921	2,385,193		<i>Balance as of 30June-10</i>

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2,502,276	1,542,734	<i>Receipts from interests, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	68,455	126,779	<i>Other operating income</i>
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(900,291)	(791,204)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan kembali kredit	4,511	1,073	<i>Loan recoveries</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(561,258)	(373,321)	<i>Payments of personnel expense</i>
Beban operasional lainnya	(506,760)	(301,211)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan non-operasional	(4,865)	1,910	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	(128,524)	(7,275)	<i>Non-operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>-</u>	<u>(4,256)</u>	<i>Payments of corporate Income Tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	473,544	195,229	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(1,034,084)	(212,344)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Kredit yang diberikan	(4,074,887)	(1,648,306)	<i>Loans</i>
Efek-efek	(145,692)	(2,247,666)	<i>Securities</i>
Aktiva lain-lain	(53,455)	(182,143)	<i>Other assets</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers</i>
Giro	119,378	15,721	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	492,903	625,364	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	3,224,377	3,870,188	<i>Time deposits</i>
Deposito on call dan Sertifikat deposito		35,499	<i>Deposits on call and certificates of deposits</i>
Simpanan dari bank lain	(43,291)	(269,289)	<i>Deposits from other banks</i>
Hutang pajak	1,918	(5,686)	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban lain-lain	<u>271,642</u>	<u>146,136</u>	<i>Other liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(767,647)</u>	<u>322,703</u>	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian surat berharga			<i>Purchase of securities investment</i>
Penjualan aktiva tetap	34,257	454	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Pembelian aktiva tetap	(53,014)	(11,568)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Kewajiban sewa guna usaha	<u>-</u>	<u>(1,017)</u>	<i>Lease liabilities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(18,757)</u>	<u>(12,131)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30.2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	1,300,000	-	<i>Proceeds from issuance of marketable securities</i>
Kenaikan/penurunan efek-efek yang tersedia untuk dijual	<u>1,573</u>	<u>-</u>	<i>Increase/(decrease) in available for sale marketable securities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>1,301,573</u>	<u>-</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	515,169	310,572	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>1,420,424</u>	<u>833,119</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1,935,593</u>	<u>1,143,691</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of period consist of:</i>
Kas	678,336	357,262	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1,201,735	728,154	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	<u>55,522</u>	<u>58,275</u>	<i>Current accounts with other banks</i>
	<u>1,935,593</u>	<u>1,143,691</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H.. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Mei 2009 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 3 tanggal 2 Juni 2009 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., pemegang saham memutuskan untuk memindahkan tempat kedudukan Bank dari Bandung ke Jakarta Selatan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-27276.AH.01.02.TAHUN 2009 pada tanggal 19 Juni 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Kantor pusat Bank terletak di Menara Cyber 2, Lantai 24 dan 25 Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan dengan jaringan distribusi sebagai berikut:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Khusus	1	1	Special Branch
Kantor Cabang Utama	60	57	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	646	324	Sub-Branches
Kantor Kas	255	252	Cash Offices
Payment Service Points	48	28	Payment Service Points
ATM	18	2	ATM
Office Channeling	24	9	Office Channeling
Kas Mobil	-	17	Mobile Cash

Jumlah karyawan Bank per tanggal :
30 Jun'10 dan 30 Jun'09 masing-masing
adalah 11,284 dan 7,749 karyawan.

1 GENERAL

a Establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (the "Bank") was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H.. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 May 2009 which was notarized by Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H. in notarial deed No. 3 dated 2 June 2009, the shareholders have decided to move the Bank's domicile from Bandung to South Jakarta. This change has caused to amendment of the Articles of Association. The amendment of Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-27276.AH.01.02.TAHUN 2009 dated 19 June 2009.

In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services include sharia business activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank's head office is located at Menara Cyber 2 on 24th and 25th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, South Jakarta, with distribution network as follows:

As of 30 Jun'10 and 30 Jun'09 the Bank has 11,284 dan 7,749 employees respectively

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

1. UMUM

b. Penawaran Umum Saham Biasa

Berdasarkan RUPSLB tanggal 8 Juni 2007, yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 71 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 24 Januari 2008 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 29 Januari 2008 melalui surat No. S.035/DIR-DSP/I/2008. Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-1253/BL/2008 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

c. Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA)

Berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana, Bank telah mengimplementasikan program alokasi saham sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tanggal 27 Oktober 2000 yang memperkenankan karyawan tetap Bank yang tercatat dalam data kepegawaian Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan telah memiliki masa kerja minimal selama 1 (satu) tahun terhitung pada tanggal 31 Desember 2007 untuk diberikan prioritas di dalam pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan kepada publik. Saham bonus tersebut dialokasikan dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, namun beban saham bonus yang dialokasikan melalui Program ESA ini menjadi biaya Bank.

Pada bulan Mei 2008, Bank telah mengimplementasikan program alokasi saham sejumlah Rp 3.752 sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tanggal 27 Oktober 2000 dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun 2008.

1 GENERAL

b. Public Offering of Ordinary Shares

Based on RUPSLB dated June 8, 2007, which was notarised by notarial deed No. 71 dated 8 June 2007, of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., which was reaffirmed by notarial deed No. 123 dated 24 January 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in Indonesia Stock Exchange.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. S.035/DIR-DSP/I/2008 dated 29 January 2008. On 29 February 2008, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-1253/BL/2008 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk's Public Offering of Ordinary Shares.

On 29 February 2008, the Bank undertook a Public Offering of 267,960,220 ordinary shares of the Republic of Indonesia cq on behalf of Minister of Finance of the Republic of Indonesia with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Employee Stock Allocation Program (ESA)

Related to Initial Public Offering, the Bank has implemented stock allocation program in accordance with Bapepam Regulation No. IX.A.7 dated 27 October 2000 which permits the Bank's permanent employees which are registered in the Bank's employee register data as at 31 December 2007 and have been working for at least 1 (one) year as at 31 December 2007 to be given priority in allocation of shares which are offered to public. The shares bonus will be allocated from shares offered in Public Offering, but shares bonus expense allocated through the ESA Program will be charged to the Bank.

In May 2008, the Bank implemented the stock allocation program amounting to Rp 3,752 in accordance with Bapepam regulation No. IX.A.7 dated 27 October 2000 and has charged the expenses to the 2008 statement of income.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

1 UMUM (lanjutan)

d. Surat Berharga yang Diterbitkan

Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 ("Obligasi I") dan Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 ("Obligasi II") dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 750.000.000 dan Rp 1.300.000.000 .

Obligasi I dan Obligasi II dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan No. S-8698/ BL/2009 pada tanggal 29 September 2009 dan No. S-3997/ BL/2010 pada tanggal 6 Mei 2010.

Obligasi I dan Obligasi II dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2009 dan 19 Mei 2010. Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 115 tanggal 31 Juli 2009 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I no. 71 tanggal 19 Agustus 2009 dan Addendum II no. 62 tanggal 16 September 2009 serta untuk Obligasi II sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 8 tanggal 3 Maret 2010 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I no. 218 tanggal 30 Maret 2010 dan Addendum II no. 337 tanggal 30 April 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

Hasil penerbitan Obligasi I dan Obligasi II tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Bank sebagai pembiayaan kredit. Obligasi I Obligasi II ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

1. GENERAL (continued)

d. Securities Issued

The Bank issued Bank BTPN Bonds I 2009 ("Bonds I") and Bank BTPN Bonds II 2010 ("Bonds II") with a fixed interest rate and principal amount of Rp 750,000,000 and Rp 1,300,000,000 .

Bonds I and Bonds II became effective based on the Capital Market Supervisory Board (Bapepam)'s letters No. S-8698/ BL/2009 dated 29 September 2009 and No. S-3997/BL/2010 dated 6 May 2010.

Bonds I and Bonds II was listed on the Indonesian Stock Exchange on 8 October 2009 and 19 May 2010. The issuance of Bonds I was based on the Trusteeship Agreement No. 115 dated 31 July 2009 that have been amended several times by Addendum I no. 71 dated 19 Agustus 2009 and Addendum II no. 62 dated 16 September 2009 and Bonds II was based on the Trusteeship Agreement No. 8 dated 3 March 2010 that have been amended several times by Addendum I no. 218 dated 30 March 2010 and Addendum II no. 337 dated 30 April 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bonds holders.

The proceeds from Bonds I and Bonds II net of issuance costs was used by the Bank for loan financing. Bonds I and Bonds II was offered at par value in the primary market.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

1 UMUM (lanjutan)

1 GENERAL (continued)

e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

e. Composition of the Board of Commissioners the Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board

30 Jun'10

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	Harry Hartono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah	Independent Commissioner
Komisaris	Ranvir Dewan	Commissioner
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastri	Commissioner
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Jerry Ng	President Director
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana	Deputy President Director
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda	Deputy President Director
Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal	Director of Compliance, Legal and Corporate Secretary
Direktur Sumber Daya Manusia	Mahdi Syahbuddin	Director of Human Capital
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar	Director of Information Technology
Direktur Usaha Mikro Kecil	Hadi Wibowo	Director of Micro and Small Business
Direktur Keuangan	Arief Harris Tandjung	Director of Finance

30 Jun'09

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	Harry Hartono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah *)	Independent Commissioner
Komisaris	Ranvir Dewan	Commissioner
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastri	Commissioner
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Jerry Ng	President Director
Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal	Director of Compliance, Legal and Corporate Secretary
Direktur Operasi	Michael Hoetabarat	Director of Operations
Direktur Manajemen Resiko	Taufik Hakim	Director of Risk Management
Direktur Sumber Daya Manusia	Mahdi Syahbuddin	Director of Human Capital
Direktur <i>Retail Banking</i>	Ongki Wanadjati Dana	Director of Retail Banking
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar	Director of Information Technology

*) Efektif sejak 1 Mei 2009

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

1 UMUM (lanjutan)

e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank per 30 Juni 2010 dan 2009 terdiri dari:

	30 Jun'10	30 Jun'09	
Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah	Irwan Mahjudin Habsjah *)	Chairman
Anggota	Sunata Tjiterosampurno	Sunata Tjiterosampurno	Member
Anggota	Ranvir Dewan	Ranvir Dewan	Member
Anggota	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Sigid Moerkarjono	Sigid Moerkarjono	Member

Effective since 1 May 2009. Before being effective, the Chairman of Audit Committee was assigned to Dorodjatun Kuntjoro-Jakti.

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulation No.IX.1.5 dated 24 September 2004.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as at June 30, 2010 and 2009 consist of:

30-Jun-10			
Ketua	Drs. H. Amidhan		Chairman
Anggota	KH. A. Cholil Ridwan		Member

30-Jun-09			
Ketua	Drs. H. Amidhan		Chairman
Anggota	Drs.KH Shiddiq Aminullah, MBA		Member

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan dan dengan dasar akrual kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan tertentu seperti surat berharga yang "diperdagangkan" dan "tersedia untuk dijual" serta instrumen derivatif.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Akan tetapi, penyajian beberapa akun arus kas dari aktivitas operasi masih menggunakan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, yang tidak dibatasi dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali jika dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah (Rp) yang terdekat.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tidak dibatasi penggunaannya.

c. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. which are in conformity with the generally accepted accounting principles in Indonesia and regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and Circular Letter of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention and under accrual basis except for certain financial instruments such as "trading" and "available-for-sale" investment securities and derivative instruments.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. However, disclosures of cash flows from operating activities for some accounts are still using indirect method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, which are unrestricted and are not used as collateral.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah (Rp) unless otherwise stated.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include petty cash, cash and cash in Automatic Teller Machines (ATMs) with no restriction.

c. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2 ACCOUNTING POLICIES (continued)

**c. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain
(Lanjutan)**

**c. Current Accounts with Bank Indonesia and
Other Banks (Continued)**

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 24 Oktober 2008. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari dana pihak ketiga ("DPK") dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

On 23 October 2008, Bank Indonesia issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. This regulation was effective as at 24 October 2008. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves which Bank shall maintain is 7.5% from Third Party Funds ("TPF") in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves and 1% from TPF in foreign currency. Primary Statutory Reserves is 5% of TPF in Rupiah was effective as at 24 October 2008 and Secondary Statutory Reserves is 2.5% of TPF in Rupiah was effective as at 24 October 2009.

Pada tanggal 6 September 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/29/PBI/2005 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 8 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, diatur tambahan GWM dalam Rupiah untuk Bank yang memiliki rasio pinjaman terhadap DPK sebesar 75% - 90% wajib memelihara tambahan GWM 1% dari DPK dalam Rupiah dan Bank yang memiliki DPK sebesar Rp 10.000.000 - Rp 50.000.000 wajib memelihara tambahan rasio GWM 2% dari DPK dalam Rupiah sehingga rasio GWM yang harus dipelihara oleh Bank adalah sebesar 8% untuk GWM dalam mata uang Rupiah dan sebesar 3% dalam mata uang asing.

On 6 September 2005, Bank Indonesia issued a regulation No. 7/29/PBI/2005 concerning changes of Bank Indonesia Regulation No. 6/15/PBI/2004 on Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies. This regulation was effective as at 8 September 2005. In accordance with the regulation, regulated additional Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah for Banks with Loan to Deposits Ratio 75% to 90% were previously required to maintain an additional Rupiah statutory reserves of 1% of the TPF in Rupiah and commercial banks with TPF of between Rp 10,000,000 to Rp 50,000,000 shall maintain additional Statutory Reserves of 2% of TPF in Rupiah, therefore the minimum ratio of Statutory Reserves which the Bank shall maintain is 8% for Rupiah and 3% for foreign currency

**d. Penempatan pada Bank Indonesia dan
Bank Lain**

**d. Placements with Bank Indonesia and Other
Banks**

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi pendapatan bunga.
Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan penghapusan.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances less unearned interest income.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2 ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Efek-efek

e. Marketable securities

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia dan obligasi pemerintah. Efek-efek diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificate and Government Bonds. Marketable securities are classified into trading, held to maturity or available for sale.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are credited or charged to the statements of income.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian dan penyisihan kerugian untuk penurunan yang bersifat permanen. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak efek-efek tersebut dibeli hingga tanggal jatuh temponya.

Marketable securities classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses and permanent impairment. Amortisation of premiums and discounts are based on the straight line method over the period from the date of purchase until maturity.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan nilai wajar disajikan sebagai bagian yang terpisah pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented as a separate component in equity. Realised gains or losses are credited or charged to the statements of income.

Untuk efek-efek yang aktif diperdagangkan, nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

For marketable securities which are actively traded, fair values are determined based on quoted market prices. Management will determine the fair values of marketable securities upon internal models and best estimates, where a reliable market value is not available.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan efek-efek dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi periode yang sedang berjalan.

Realised gains and losses from selling marketable securities are calculated based on the specific identification method and charged or credited to the current period statements of income.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Efek-efek (Lanjutan)

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan yang merupakan penurunan yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang sedang berjalan.

Pemindahan efek-efek antar kelompok dicatat berdasarkan nilai wajar.

f. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/Piutang Syariah

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugiannya. Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama "without recourse" dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit yang diberikan atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukkan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian kredit yang diberikan yang dicatat di neraca.

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau bentuk tagihan sejenis yang berasal dari transaksi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/piutang tersebut meliputi piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan piutang qardh.

g. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit seperti bank garansi.

2 ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Marketable securities (Continued)

The decline in fair value below the acquisition cost which constitutes a permanent decline in investment value is charged to the current period statements of income.

The transfer of marketable securities between categories is recorded at fair value.

f. Loans and Sharia Financing/Receivable

Loans are stated at their outstanding balance less any allowance for possible losses. Loans under joint financing "without recourse" and channeling loans are stated at the principal amount according to the portion of risk assumed by the Bank

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers ends. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries of loans previously written off are credited to the allowance for possible losses in the balance sheet.

Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and other party for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and qardh receivables.

g. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, loans and sharia financing/receivables, investments in shares and commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions which carry credit risk such as bank guarantees.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)

Aset non-produktif adalah aset yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), aset terbengkalai, rekening antar kantor dan suspense accounts.

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

**Persentase Minimum Penyisihan Kerugian/
Percentage of Minimum Allowance for**

Klasifikasi	Losses	Classification
Lancar	1%	Current
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi bersangkutan.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca.

2 ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (Continued)

Non-earning assets are assets that have potential loss and include foreclosed asset, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The allowance for possible losses on earning assets have been determined using Bank Indonesia criteria in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 that classifies earning assets into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as current, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitment and contingencies.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

Allowances for possible losses on commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions are presented in the liability section of the balance sheet.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2 ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

g. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses of Commitments and Contingencies (continued)

Aset produktif dihapusbukkan dari penyisihan kerugian atas aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut tidak dapat tertagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai pemulihan penyisihan kerugian atas aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Earning assets written off are charged to the allowance for possible losses on earning assets when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as a reversal to allowance for possible losses on earning assets during the current year.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sejak 20 Januari 2006, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan suspense accounts.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", starting from 20 January 2006, the Bank is also required to make a special allowance for possible losses on non-earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, interbranch accounts and suspense accounts.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan suspense accounts ditetapkan sebagai berikut:

This regulation classifies foreclosed assets, abandoned properties, interbranch accounts and suspense accounts into the following classification:

**Persentase Minimum Penyisihan Kerugian/
 Percentage of Minimum Allowance for**

Klasifikasi	Possible Losses	Classification
Agunan yang diambil alih dan aset terbengkalai		<i>Foreclosed assets and abandoned properties</i>
Kurang dari 1 tahun (lancar)	0%	<i>Less than 1 year (current)</i>
1 - 3 tahun (kurang lancar)	15%	<i>1 - 3 years (substandard)</i>
3 - 5 tahun (diragukan)	50%	<i>3 - 5 years (doubtful)</i>
Lebih dari 5 tahun (macet)	100%	<i>More than 5 years (loss)</i>
Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>		<i>Interbranch accounts and suspense accounts</i>
Sampai dengan 180 hari (lancar)	0%	<i>Up to 180 days (current)</i>
Lebih dari 180 hari (macet)	100%	<i>More than 180 days (loss)</i>

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehannya, dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

Fixed assets are stated at cost, except for certain fixed assets, less accumulated depreciation.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih model harga perolehan untuk pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode sebagai berikut:

- Gedung dan piranti lunak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.
- Pada tahun 2008 dan 2007, aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Pada tahun 2009, Bank telah mengubah estimasi akuntansi untuk metode penyusutan dari metode saldo menurun ganda ke metode garis lurus. Perubahan ini untuk memberikan penyajian yang lebih tepat atas beban penyusutan di dalam laporan keuangan Bank. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 25, "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi", Bank telah menghitung efek perubahan estimasi akuntansi untuk beban penyusutan secara prospektif.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Gedung	20	<i>Building</i>
Golongan I:		<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Golongan II:		<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor - program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5	<i>Vehicles employees car ownership program</i>
Piranti lunak	4	<i>Software</i>
<i>Leasehold improvement</i>	<i>sesuai masa sewa/ during lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

2 ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets

Effective 1 January 2008, the Bank applied PSAK No. 16 (revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Others Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Bank has chosen the cost method for fixed assets measurement. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Bank's financial statements.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using the following depreciation methods:

- Building and software is depreciated using the straight-line method.
- In 2008 and 2007, other fixed assets are depreciated using the double declining method. In 2009, the Bank has changed the accounting estimation for depreciation method of fixed asset from double declining method to straight-line method. This change is to provide more accurate presentation for depreciation expense in the Bank's financial statement. Based on the Statement of Financial Accounting Statement No. 25, "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies", the Bank has calculated the effect of the change in the accounting estimation for depreciation expense prospectively.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30.2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

i. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih akan diterima, provisi dan komisi, biaya dibayar dimuka, aset terbengkalai, piutang bunga, uang muka dan lain-lain.

Biaya dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian

j. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank.

2 ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the current year statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

i. Other Assets

Other assets include accrued income for interest, fees and commissions, of prepaid expenses, abandoned properties, interest receivable, advance and others.

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses are recognised as expenses in the statement of income during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Other assets are stated at the carrying amounts less allowance for possible losses.

j. Obligation Due Immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at the obligations amount.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2 ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dan termasuk didalamnya giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah termasuk simpanan syariah yang terdiri dari tabungan Citra mudharabah dan deposito Citra mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan beban bunga yang belum diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan inter-bank call money.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

l. Surat Berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan, diakui sebagai pendapatan/beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Pendapatan Bunga/Syariah dan Beban Bunga/Syariah

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

k. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are the funds trusted by customers to the Bank based on fund deposits agreements and include these current accounts, savings, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from customers include sharia deposits consist of the following Citra mudharabah savings and Citra mudharabah deposit which entitle the customer to receive a share of the sharia unit's income in return of usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah).

Current and saving accounts are stated at the nominal value.

Time deposits are stated at their nominal value.

Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortised interest.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks

l. Securities Issued

Securities issued are presented at nominal value net of unamortised securities issuance cost. Costs incurred in connection with securities issuance are recognised as a deferred income/expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using the effective interest rate method

m. Interest/Sharia Income and Interest/Sharia Expenses

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets that are classified as non-performing is recognised when received in cash.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2 ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pendapatan Bunga/Syariah dan Beban Bunga/Syariah (Lanjutan)

m. Interest/Sharia Income and Interest/Sharia Expenses (Continue)

Pada saat kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the statements of income.

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah (sewa) dan bagi hasil pembiayaan.

Sharia income represent profit from murabahah, ijarah (rent) and mudharabah financing revenue sharing income.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah.

Sharia expenses represents revenue sharing for third party fund using revenue sharing principle based on pre-determined ratio (nisbah) based on mudharabah mutlaqah principle.

n. Pendapatan Provisi dan Komisi

n. Fee and Commission Income

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk pinjaman yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui pada saat pinjaman yang diberikan dilunasi.

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income and expense that relates to a specific period are amortised using the straight line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Fees and commission income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30.2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2 ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan administrasi kredit dan komisi asuransi atas jasa-jasa Bank dalam menghimpun premi asuransi dari debitur.

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban neraca, akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

p. Perpajakan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Imbalan Kerja

Kewajiban Pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

o. Other Operating Income and Expenses

Other operating income include loan administration income and insurance commission for the Bank's services in collecting insurance premium from debtors.

General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank's operational activities.

Personnel expense includes expenses related to salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

All of these income and expenses are recorded in the statements of income when incurred.

p. Taxation

Income tax is determined using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

p. Taxation

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

q. Employee Benefits

Pension Obligation

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di necara adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/ kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa karyawan yang berhak.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2 ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (Continued)

Pension Obligation (continued)

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the balance sheet in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of value greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining services years of qualified employees.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees.

Termination Benefits

Termination costs and curtailment gain/loss are recognized in the period when the Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the term of defined benefit plan such that a material element of future service by current employee will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Direksi untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasikan.

t. Informasi Segmen Usaha

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen usaha.

Segmen usaha terbagi dalam segmen usaha berdasarkan nasabah sebagai segmen primer dan segmen geografis berdasarkan lokasi sebagai segmen sekunder.

u. Transaksi Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum yang didefinisikan antara lain:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan ;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas ; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya

Seluruh transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

2 ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Directors to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of commitment and contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results could differ from those estimates.

t. Business Segment Information

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment.

The business segment has been determined by business segment based on customers as primary segment and geographical segment based on location as secondary segment.

u. Transactions with Related Parties

The Bank enters into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures" and Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 concerning changes of Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 on Legal Lending Limit where principally defined as:

- i. entities under the control of the Bank*
- ii. associated companies;*
- iii. investors with an interest in the voting that gives the significant influence ;*
- iv. entities controlled by investors under note iii ; and*
- v. key management and their relatives*

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

3 KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah Per 30 Jun'10 dan 30 Jun'09 adalah : masing-masing Rp. 678336 dan Rp. 357,262

3 CASH

Cash on hand is all in Rupiah. As of 30 Jun'10 and 30 Jun'09 are Rp 678,336 & Rp. 357,262 respectively.

4 GIRO PADA BANK INDONESIA

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM Utama yaitu simpanan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia dan GWM Sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang ditempatkan di Bank Indonesia. Seluruh Giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah.

4 CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

Current account with Bank Indonesia represents the Bank's reserve requirement which is required by Bank Indonesia that consist of Primary statutory reserve as a minimum reserves that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia and secondary statutory reserve as a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia. Current account with Bank Indonesia is denominated in Rupiah currency.

GWM dalam mata uang Rupiah pd tanggal 30 Jun'10 dan 30 Jun'09 adalah :

As at 30 Jun'10 and 30 Jun'09 the statutory reserves in Rupiah are :

	<u>30 Jun'10</u>
GWM Utama	5.10%
GWM Sekunder	14.01%

	<u>30 Jun'09</u>	
5.07%	-	Primary Statutory Reserves
		Secondary Statutory Reserves

GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder.

Bank's minimum statutory reserve complies with BI regulation No. 7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005 which has been amended with BI Regulation No. 10/19/PBI/2008 dated 14 October 2008 and the latest amendment with BI Regulation No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with BI in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves.

5 GIRO PADA BANK LAIN

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, dan terdiri atas:

5 CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks are in Rupiah, and with third parties, and comprised of:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,919	14,004
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,083	14,856
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,691	5,221
PT BPD Jawa Tengah	1,200	4,401
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,119	8,039
PT BPD Sumatera Utara	2,794	2,867
PT BPD Jawa Timur	2,638	3,620
PT BPD Jawa Barat dan Banten	202	2,351
PT Bank Central Asia Tbk	1,830	1,378
PT BPD Sumsel	1,421	-
PT BPD Sumbar	939	-
Lain-lain	685	1,538
Jumlah	55,522	58,275
Penyisihan Kerugian	(555)	(583)
	<u>54,966</u>	<u>57,692</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Tengah
PT CIMB Bank Niaga Tbk
PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Jawa Timur
PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Sumsel
PT BPD Sumbar
Others
Total
Allowance for possible losses

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

5 GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 30 Jun'10 dan 30 Jun'09 digolongkan lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut

Kisaran tingkat suku bunga giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Jun'10 30 Jun'09 masing-masing adalah 5.90%-6.45% dan 0.00%-3.00% per tahun.

Perubahan dalam penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Saldo awal periode	(494)	(480)	Balance at beginning of period
Pembalikan/(Penyisihan)	-	(103)	Reversal/(Provisions)
Lainnya	<u>(61)</u>	<u>-</u>	Others
Saldo akhir periode	<u>(555)</u>	<u>(583)</u>	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

5 CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

(Continue)
As of 30 Jun'10 and 30 Jun'09 Current Account with other banks were classified as current. There were no current accounts with other banks which were blocked or under lien as of those dates.

The interest rates ranges of current account with other banks during the years ended 30 Jun'10 30 Jun'09 are 5.90%-6.45% and 0.00%-3.00% per annum, respectively.

The movements of the allowance for possible losses for current accounts with other banks are as follows:

6 PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

All placements with Bank Indonesia and other banks are in Rupiah and with third parties, and are comprised of:

a. By Type

6 PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis Simpanan

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	1,149,462	447,892	FASBI - net of unamortized discount
Call money	628,000	410,000	Call money
Deposito	<u>35,077</u>	<u>22,191</u>	Deposits
Jumlah	1,812,539	880,083	Total
Penyisihan kerugian	<u>(4,563)</u>	<u>(2,175)</u>	Allowance for possible losses
	<u>1,807,976</u>	<u>877,908</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30.2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

6 PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (Lanjutan)

6 PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (Continued)

b. Berdasarkan Bank

b. By Bank

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi	1,149,462	447,892	Bank Indonesia - net of unamortized interest
PT BPD Jawa Barat Banten	70,000	70,000	PT BPD Jawa Barat Banten
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58,000	20,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50,000	50,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Jakarta	50,000	50,000	PT Bank DBS Jakarta
PT Bank Bukopin Tbk	50,000	50,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	50,000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ANZ Panin	25,000	-	PT Bank ANZ Panin
PT Bank Riau	-	20,000	PT Bank Riau
PT UOB Buana Tbk	50,000	25,000	PT UOB Buana Tbk
PT Bank Permata Tbk	50,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sumatera Selatan	-	25,000	PT Bank Sumatera Selatan
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	-	50,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Mandiri	50,000	-	PT Bank Mandiri
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	50,000	50,000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	75,000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Call Money	1,777,462	857,892	Total Call Money
<i>Deposito</i>			<i>Deposits</i>
Bank CIMB Niaga Syariah	14,500	-	Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7,000	22,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	5,277	113	BPD Jawa Barat dan Banten Syariah
PT Bank Mega Syariah	4,500	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,800	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	78	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Deposito	35,077	22,191	Total Deposits
Jumlah	1,812,539	880,083	Total
Penyisihan kerugian	(4,563)	(2,175)	Allowance for possible losses
	1,807,976	877,908	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

6 PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

6 PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

c. Berdasarkan Kolektibilitas

c. By Collectibility

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Lancar	1,812,539	880,083	<i>Current</i>
Penyisihan kerugian	(4,563)	(2,175)	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>1,807,976</u>	<u>877,908</u>	

Kisaran tingkat suku bunga penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Jun'10 adalah 5.50%-6.45%

The annual interest rate range of placement with Bank Indonesia and others banks during the six months ended 30 Jun'10 5.50%-6.45% respectively

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for possible losses for placements with other banks are as follows:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Saldo Awal Periode	(4,557)	(2,270)	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan	(6)	95	<i>Provisions</i>
Lain-lain	-	-	<i>Other</i>
Saldo akhir periode	<u>(4,563)</u>	<u>(2,175)</u>	<i>Balance at end of period</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for uncollectible placements with other banks and has complied with Bank Indonesia regulation.

7 EFEK-EFEK

7 SECURITIES

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Golongan Penerbit

a. By Currency and Issuer

Seluruh efek-efek Bank adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga, yang terdiri dari:

All securities are in Rupiah currency and with third parties, and are comprised of:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>			<u><i>Through profit and loss</i></u>
Sertifikat Bank Indonesia			<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Nilai Nominal	-	3,645,000	<i>Nominal value</i>
Biaya yg belum diamortisasi	-	(53,395)	<i>Unamortised discount</i>
	<u>-</u>	<u>3,591,605</u>	
<u>Tersedia untuk Dijual</u>			<u><i>Available for Sale</i></u>
Sertifikat Bank Indonesia			<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Nilai Nominal	911,075	-	<i>Nominal value</i>
Biaya yg belum diamortisasi	(6,350)	-	<i>Unamortised discount</i>
	<u>904,724</u>	<u>-</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

7 EFEK-EFEK (Lanjutan)

7 SECURITIES (Continued)

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	30 Jun'10	30 Jun'09	Hold To Maturity
Sertifikat Bank Indonesia			Bank Indonesia Certificates
Nilai Nominal	2,394,421	-	Nominal value
Biaya yg belum diamortisasi	(13,880)	-	Unamortised discount
	<u>2,380,541</u>	<u>-</u>	

b. Berdasarkan Periode Jatuh Tempo

b. By Maturity Period

	30 Jun'10	30 Jun'09	
Sampai dengan 1 tahun	3,285,265	3,591,605	Up to 1 year
	<u>3,285,265</u>	<u>3,591,605</u>	

c. Tingkat Suku Bunga per Tahun

c. Interest Rate per Annum

	30 Jun'10	30 Jun'09	
Sertifikat Bank Indonesia	6.10%-6.70%	6.92% - 10.00%	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Bank Indonesia diklasifikasikan lancar dan tidak memerlukan penyisihan kerugian			Bank Indonesia Certificates Bonds are classified as current without allowance for possible losses.

8 KREDIT YANG DIBERIKAN

8 LOANS

Semua kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

Loans disbursed by the Bank are all in Rupiah, with details as follows:

a. Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas

a. Based on Type and Collectibility

30 Jun'10							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar/ Substandar	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	15,198,199	102,299	6,030	7,133	5,320	15,318,981	Pensioners
Pegawai Ins.lain	60,878	6,572	3,426	1,219	4,639	76,734	Other institutions Empl
Karyawan	316,583	3,723	2,067	79	367	322,819	Employee
Umum	334,514	17,980	2,603	4,516	9,451	369,064	General-purpose
Back To Back	1,103	-	-	-	-	1,103	Back-to-back
KPR	1,186	220	92	-	1,716	3,214	House mortgage
KPM	2	41	25	8	47	123	Car auto loans
Usaha Mikro	3,263,214	232,749	43,452	63,132	14,858	3,617,405	Micro financing
Syariah	12,638	2,489	198	1,188	436	16,949	Sharia financing
	19,188,317	366,073	57,893	77,275	36,834	19,726,390	
Jumlah							Total
Penyisihan	(196,012)	(19,606)	(8,654)	(76,087)	(36,834)	(337,193)	Allowance for losses
	<u>18,992,305</u>	<u>346,467</u>	<u>49,239</u>	<u>1,188</u>	<u>(0)</u>	<u>19,389,199</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

8 KREDIT YANG DIBERIKAN

8 LOANS

a. Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas (Lanjutan)

a. Based on Type and Collectibility (Continued)

30 Jun'09							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandar</i>	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	10,670,122	114,490	8,830	9,779	23,639	10,826,860	<i>Pensioners</i>
Pegawai Ins.lain	91,509	3,918	1,113	1,858	6,216	104,614	<i>Other institutions' Empl</i>
Karyawan	213,834	372	49	127	110	214,492	<i>Employee</i>
Umum	39,242	3,594	-	588	1,976	45,400	<i>General-purpose</i>
Back To Back	500	-	-	-	6	506	<i>Back-to-back</i>
KPR	-	-	-	-	-	-	<i>House mortgage</i>
KPM	-	-	-	-	-	-	<i>Car auto loans</i>
Usaha Mikro	823,708	17,154	1,781	4,124	5,599	852,366	<i>Micro financing</i>
Syariah	-	-	-	-	-	-	<i>Sharia financing</i>
	<u>11,838,915</u>	<u>139,528</u>	<u>11,773</u>	<u>16,476</u>	<u>37,546</u>	<u>12,044,238</u>	
Jumlah							<i>Total</i>
Penyisihan	(208,689)	(6,976)	(9,407)	(16,460)	(37,546)	(279,078)	<i>Allowance for losses</i>
	<u>11,630,226</u>	<u>132,552</u>	<u>2,366</u>	<u>16</u>	<u>-</u>	<u>11,765,160</u>	

b. Kredit kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga

c. By Related and Third Party

	30 Jun'10	30 Jun'09	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29,658	22,400	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>19,696,732</u>	<u>12,021,838</u>	<i>Third parties</i>
	<u>19,726,390</u>	<u>12,044,238</u>	

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 tidak terdapat pemberian kredit yang diberikan yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

Based on the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia, as of June 30, 2010 and 2009 there are no loans granted which were not in compliance with the legal lending limit requirements of Bank Indonesia.

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for possible losses for loans are as follows:

	30 Jun'10	30 Jun'09	
Saldo awal periode	(257,268)	(289,356)	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan	(146,742)	(16,991)	<i>Provisions</i>
Penghapusbukuan	71,327	29,620	<i>Write-offs</i>
Penerimaan kembali	(4,511)	(1,073)	<i>Recoveries</i>
Lain-lain	-	(1,278)	<i>Others</i>
	<u>(337,193)</u>	<u>(279,078)</u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for uncollectible loans and has complied with Bank Indonesia regulation.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

9 PENYERTAAN

Penyertaan dalam saham adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>
PT Sarana Sumatra Barat Ventura	14	14
PT Sarana Kalsel Ventura	<u>8</u>	<u>8</u>
Jumlah	22	22
Penyisihan kerugian	<u>(*)</u>	<u>(*)</u>
	<u>22</u>	<u>22</u>

(*) Penyisihan kerugian kurang dari Rp.1 juta

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatra Barat Ventura adalah sebanyak 14.553 lembar saham atau 0,23% kepemilikan, dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 7.812 lembar saham atau sebesar 0,15% kepemilikan.

Semua penyertaan saham diklasifikasikan sebagai lancar.

9 INVESTMENTS

Investments in shares of stocks are as follows:

PT Sarana Sumatra Barat Ventura	14
PT Sarana Kalsel Ventura	8
Total	22
Allowance for possible losses	(*)

The Bank owns 14,553 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.23% ownership, and 7,812 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.15% ownership.

Investments are all classified as current.

10 AKTIVA TETAP

10 FIXED ASSETS

	<u>30 Jun'10</u>				
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Tanah	91,425	-	12,903	78,522	Land
Gedung	180,988	25,900	11,942	194,946	Buildings
Kendaraan bermotor	28,269	-	1,674	26,595	Vehicles
Perlengkapan kantor	299,239	26,183	-	325,422	Office equipment
Piranti Lunak	25,989	931	-	26,920	Software
Leasehold improvement	-	-	-	-	Leasehold improvement
Aktiva dalam penyelesaian	6,973	-	6,973	-	Assets in progress
Aktiva Sewa Guna Usaha	1,840	-	184	1,656	Leased assets
	<u>634,723</u>	<u>53,014</u>	<u>33,676</u>	<u>654,061</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Gedung	99,652	4,775	-	104,427	Buildings
Kendaraan bermotor	17,076	157	-	17,233	Vehicles
Perlengkapan kantor	146,537	19,652	-	166,189	Office equipment
Piranti Lunak	10,057	3,345	-	13,402	Software
Leasehold improvement	-	-	-	-	Leasehold improvement
Aktiva Sewa Guna Usaha	399	377	-	776	Leased assets
	<u>273,721</u>	<u>28,306</u>	<u>-</u>	<u>302,027</u>	
Nilai Buku	<u>361,002</u>			<u>352,034</u>	Net Book Value

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

10 AKTIVA TETAP (Lanjutan)

10 FIXED ASSETS (Continued)

		30 Jun'09				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>At Cost</u>
Tanah	88,968	2,629	12,213	-	79,384	Land
Gedung	152,434	30,897	-	-	183,331	Buildings
Kendaraan bermotor	25,319	2,010	-	-	27,329	Vehicles
Perlengkapan kantor	138,022	81,308	-	-	219,330	Office equipment
Piranti Lunak	13,766	7,301	-	-	21,067	Software
<i>Leasehold improvement</i>	-	-	-	-	-	<i>Leasehold improvement</i>
Aktiva dalam penyelesaian	1,783	-	1,783	-	-	<i>Assets in progress</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	1,656	-	-	-	1,656	<i>Leased assets</i>
	<u>421,948</u>	<u>124,145</u>	<u>13,996</u>	<u>-</u>	<u>532,097</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Gedung	86,996	-	7,790	-	94,786	Buildings
Kendaraan bermotor	15,173	-	142	-	15,315	Vehicles
Perlengkapan kantor	91,145	-	38,180	-	129,325	Office equipment
Piranti Lunak	2,741	-	4,418	-	7,159	Software
<i>Leasehold improvement</i>	-	-	-	-	-	<i>Leasehold improvement</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	399	-	-	-	399	<i>Leased assets</i>
	<u>196,454</u>	<u>-</u>	<u>50,530</u>	<u>-</u>	<u>246,984</u>	
Nilai Buku	<u>225,494</u>				<u>285,113</u>	Net Book Value

11 AKTIVA LAIN-LAIN - BERSIH

11 OTHER ASSETS - NET

	30 Jun'10	30 Jun'09	
Bunga yang masih akan diterima	332,571	179,665	Interest receivables
Biaya dibayar di muka	666,172	148,877	Prepayments
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008	14,397	14,397	Corporate income tax overpayment year 2008
Uang muka	56,827	91,375	Advance payment
Tagihan dari PT Pos Indonesia (Persero)	1,619	176	Receivables from PT Pos Indonesia (Persero)
Beban Yang ditangguhkan	81,776	50,087	Deferred charges
Persediaan	1,541	1,892	Office Supplies
Aset terbengkalai setelah dikurangi penyisihan kerugian	5,835	-	Abandoned assets net of allowance for losses
Lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian	44,043	3,571	Others net of allowance for losses
	<u>1,204,781</u>	<u>490,040</u>	

Biaya dibayar dimuka terutama merupakan biaya dibayar dimuka untuk sewa gedung, tunjangan perumahan karyawan, asuransi dan promosi

Prepayments primarily consist of prepaid rent for building, employee housing allowance, insurance and promotion.

Kelebihan bayar PPH badan tahun 2008 sebesar Rp14.397 merupakan pembayaran atas surat tagihan pajak atas kekurangan angsuran PPH 25 bulan Desember 2008.

Corporate income tax year 2008 amounting to Rp14,397 represents the payment of tax assessment letter of underpayment installment income tax article 25 for December 2008.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

11 AKTIVA LAIN-LAIN - BERSIH (Lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian aktiva lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Saldo awal tahun/periode	(1,350)	(3,801)	<i>Balance at beginning of year/period</i>
Penyisihan	(6,106)	(5,150)	<i>Provisions</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun/periode	<u>(7,456)</u>	<u>(8,951)</u>	<i>Balance at end of year/period</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset terbengkalai, suspense account dan rekening antar kantor dan telah memenuhi peraturan Bank Indonesia.

11 OTHER ASSETS - NET (Continued)

The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses for abandoned assets, suspense accounts and inter-office accounts and is in compliance with Bank Indonesia regulation.

12 KEWAJIBAN SEGERA

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Kiriman uang yang belum diselesaikan	3,212	-	<i>Remittances</i>
Bunga yang masih harus dibayar	116,860	65,387	<i>Interest payable</i>
Titipan uang pensiun	4,015	-	<i>Entrusted pension funds</i>
Lain-lain	4,313	8,783	<i>Others</i>
	<u>128,398</u>	<u>74,170</u>	

Hutang premi asuransi kredit merupakan premi asuransi kredit kolektif yang dibayar oleh debitur pensiunan untuk dibayarkan kepada perusahaan asuransi PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 30 Jun'10 dan 30 Jun'09

Loan insurance premium payable represents collective insurance premiums paid by pension debtors for remittance to PT Asuransi Allianz Life Indonesia as of 30 Jun'10 and 30 Jun'09, as of 30 Jun'10 30 Jun'09

Lain-lain merupakan kewajiban segera berupa titipan sementara dana perorangan atau pihak ketiga lainnya yang akan dikirim pada bulan selanjutnya.

Others are liabilities immediately payable such as temporary account balance from individual or other parties that will be paid in the following month.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

13 PERPAJAKAN

13 TAXATION

a. Hutang pajak

a. Taxes payable

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Pajak penghasilan Pasal 23 dan 4(2)	27,641	25,308	Withholding income tax Articles 23 and 4(2)
Pajak penghasilan badan Pasal 29 - tahun lalu	-	-	Corporate income tax Article 29 - prior year
Angsuran pajak penghasilan badan Pasal 25	2	-	Installment for income tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 21	6,823	8,024	Withholding income tax Article 21
Pajak pertambahan nilai	644	-	Value added tax
Pajak penghasilan badan Pasal 29 - tahun/periode berjalan	27,254	-	Corporate income tax Article 29 - current year/period
Lain-lain	-	148	Others
	<u>62,363</u>	<u>33,480</u>	

b. Pajak penghasilan badan

b. Pajak penghasilan badan

Taksiran beban pajak penghasilan badan terdiri dari:

Estimated corporate income tax expense consists of:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Beban pajak kini - tahun/periode berjalan	(122,227)	(51,361)	Current tax expense - current year/period
(Beban) manfaat pajak tangguhan	(7,245)	(8,875)	Deferred tax (expenses) benefits Adjustment on deferred tax rate
Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih	<u>(129,472)</u>	<u>(60,236)</u>	Total corporate income tax expense - net

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended June 30, 2010 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Laba sebelum pajak penghasilan badan	<u>474,776</u>	<u>200,847</u>	Income before corporate income tax
Perbedaan waktu:			Temporary differences
Penyisihan kerugian aktiva produktif - kredit yang diberikan	(16,624)	(37,267)	Provision for losses on earning assets - loans
Beban atas imbalan kerja karyawan	-	30,000	Employee benefit expenses
Beban Jasa Produksi dan tantiem	(1,529)	(24,431)	Bonus and tantiem expense
Jumlah perbedaan temporer	<u>(18,153)</u>	<u>(31,698)</u>	Total temporary differences

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

13 PERPAJAKAN (lanjutan)

13 TAXATION (continued)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

b. Corporate income tax (continued)

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Perbedaan Tetap:			Permanent differences
Biaya operasional lainnya	5,928	2,198	Other operating expenses
Biaya sumbangan	1,394	2,999	Donations
Biaya penyusutan	-	285	Depreciation expenses
Biaya perjalanan	1,219	549	Travel expenses
Biaya bunga	3,024	1,329	Interest expenses
Biaya pajak	103	1,804	Tax expenses
Biaya kesejahteraan karyawan	17,830	1,604	Benefits in kind
Penyisihan kerugian aktiva produktif - Non Kredit	-	105	Provision for losses on earning assets - other than loans
Biaya penagihan kredit lainnya	-	683	Other loan-related collection costs
Biaya non operasional Lainnya	-	481	Non operating expenses
Lain-lain	2,785	2,240	Others
Jumlah perbedaan tetap	<u>32,283</u>	<u>14,277</u>	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak	<u>488,906</u>	<u>183,426</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			Income taxes based on the applicable tax rates
25% x Rp.488.906	122,227	-	25% x Rp.488.906
28% x Rp.183.426	-	51,361	28% x Rp.183.426
Beban pajak penghasilan badan	<u>122,227</u>	<u>51,361</u>	Corporate income tax expense
Uang muka pajak penghasilan			
Pasal 25	(94,973)	(68,208)	Prepaid income tax Article 25
(Lebih bayar)/hutang pajak penghasilan badan	<u>27,254</u>	<u>(16,847)</u>	Corporate income tax (overpayment)/payable

c. Aktiva pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Bank are as follows:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Penyisihan kerugian aktiva produktif - kredit yang diberikan	9,791	29,725	Allowance for losses -loans
Cadangan jasa produksi dan tansiem	32,171	21,223	Accrued bonus and tansiem
Estimasi kewajiban atas imbalan pasca-kerja	1,987	22,008	Estimated post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian - aktiva non-produktif	1,864	932	Allowance for losses - non-earning assets
Lain-lain	3,124	9,581	Other
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>48,937</u>	<u>83,469</u>	Deferred tax asset - net

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

13 PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aktiva pajak tangguhan

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aktiva pajak tangguhan dapat digunakan.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah menetapkan amandemen terhadap undang-undang pajak penghasilan yang berlaku secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2009, dimana untuk pajak penghasilan badan berlaku tarif tetap sebesar 28% dimulai pada tahun pajak 2009 dan akan dikurangi menjadi 25% mulai tahun pajak 2010.

Pada bulan Juni 2009, Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui PMK No.105/PMK.03/2009 telah mengeluarkan ketentuan baru mengenai piutang yang tidak dapat ditagih yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto. Salah satu persyaratan agar piutang yang tidak dapat ditagih dapat dibebankan sebagai pengurang penghasilan bruto adalah dengan syarat piutang tersebut telah dihapusbukukan sebagai penghasilan oleh debitur yang bersangkutan pada tahun buku berjalan.

Peraturan ini tidak praktis diterapkan, oleh karena itu Bank bersama dengan Persatuan Bank-bank Umum Nasional (Perbanas) dan asosiasi industri pembiayaan telah mengajukan surat untuk mengklarifikasi penerapan peraturan ini kepada Kantor Pelayanan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum ada tanggapan dan klarifikasi atas surat tersebut.

13 TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets

As of June 30, 2010 and 2009, the management believes that all deferred tax assets could be realized.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On 2 September 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for corporation will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting 2010.

In June 2009, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued a Ministry Decree PMK No.105/PMK.03/2009 regarding new requirements to allow written-off receivable to be considered as deductible expense from gross revenue. One of the requirements is written-off receivables can only be deductible from gross revenue when the write-off receivable has been booked as income in the debtors' statement in the corresponding year.

The regulation is not easily to be practical, therefore the Bank along with Persatuan Bank-bank Umum Nasional (Perbanas) and financing industry had proposed the letter to clarify the implementation of this regulation to Tax Office. Until the date of this financial statement, there still no responses and clarifications for that letter.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)
0

13 PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 6 Januari 2009, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan denda untuk tahun pajak 2007 dan Surat Tagihan Pajak denda PPN untuk tahun pajak 2006 masing-masing sebesar Rp 14.289 dan Rp 6.079. Bank menerima dan membayar jumlah tersebut pada tahun 2009 dengan mengurangi cadangan estimasi kewajiban Pajak yang dibentuk pada tahun 2008.

Pada tanggal 16 Februari 2009, Bank menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari kantor pajak sehubungan dengan kurang bayar angsuran bulanan pajak Pasal 25 untuk bulan Desember 2008 yaitu untuk jumlah pokok terhutang sebesar Rp 14.397 dan denda bunga sebesar Rp 288. Surat tagihan ini jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2009. Pada tanggal 18 Maret 2009, Bank hanya membayar denda bunga sebesar Rp 288, akan tetapi tidak melakukan pembayaran atas pajak kurang bayar sebesar Rp 14.397, karena pada akhir Maret 2008 Bank sudah melunasi seluruh kewajiban pajak penghasilan badan untuk tahun 2008. Pada tanggal 2 April 2009 dan 29 April 2009,

Bank menerima Surat Teguran dan Surat Paksa dari kantor pajak yang berisi keharusan Bank untuk melunasi kurang bayar pajak tersebut. Pada bulan Juni 2009, Bank membayar pajak terhutang atas angsuran pajak Pasal 25 tersebut dan menyebabkan Bank lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 14.397. Pada tanggal 8 Mei 2009, Bank telah mengajukan permohonan pembatalan atas penerbitan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan kurang bayar angsuran pajak Pasal 25 untuk bulan Desember 2008. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank masih dalam proses pemeriksaan pajak.

13 TAXATION (continued)

e. Tax assessments

On 6 January 2009, the Bank received the Additional Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKBT) Value Added Tax (VAT) and penalties for its 2007 fiscal year and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2007 fiscal year amounting to Rp 14,289 and Rp 6,079, respectively. The Bank accepted and paid the amounts in 2009 by deducting provision on estimation on tax liabilities which was made in 2008.

On 16 February 2009, Bank received a tax collection letter from tax office in regards of under payment of monthly installment tax Article 25 for December 2008 for principal amount of Rp 14,397 and its interest penalty of Rp 288. This collection letter was due on 18 March 2009. On 18 March 2009, Bank only paid tax penalty of Rp 288, but did not pay the under payment amounted to Rp 14,397, because at end of March 2009, Bank fully paid all obligation in relation to corporate income tax for the year 2008. On 2 April 2009 and 29 April 2009,

Bank received a Warning Letter and an Order Letter, respectively from tax office that required Bank to pay the under payment. In June 2009, Bank paid the tax underpayment and resulted in over payment of corporate income tax for the year 2008 of Rp 14,397. On 8 May 2009, Bank requested for cancellation of tax collection letter from the tax office regarding the under payment of monthly installment tax Article 25 for December 2008. Up to the date of this report, the Bank is still on tax assessment process.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

14 SIMPANAN NASABAH

14 DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Giro	207,536	84,691	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	2,191,170	1,662,745	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	19,510,879	13,970,818	<i>Time deposits</i>
Deposito <i>on call</i>	-	-	<i>Deposits on call</i>
dan sertifikat deposito	<u>441,861</u>	<u>208,664</u>	<i>and certificates of deposits</i>
	<u>22,351,446</u>	<u>15,926,918</u>	

a. Giro

a. Demand Deposits

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

By related and third party:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Pihak hubungan istimewa	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>207,536</u>	<u>84,691</u>	<i>Third parties</i>
	<u>207,536</u>	<u>84,691</u>	

Tidak ada saldo Giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per tanggal 30 Jun'10 dan 30 Jun'09

There were no Demand deposits which were blocked or under lien as of 30 Jun'10 and 30 Jun'09

b. Tabungan

b. Savings Deposits

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

By related and third party:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Pihak hubungan istimewa	1,038	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>2,190,132</u>	<u>1,662,745</u>	<i>Third parties</i>
	<u>2,191,170</u>	<u>1,662,745</u>	

Berdasarkan Jenis Tabungan:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Tabungan Umum Citra	943,398	646,095	<i>Citra Savings</i>
Pensiun	971,984	946,784	<i>Pension</i>
Lain-lain	<u>275,788</u>	<u>69,866</u>	<i>Others</i>
	<u>2,191,170</u>	<u>1,662,745</u>	

Kisaran Tingkat suku bunga tabungan per 30 Jun'10 dar 30-Jun-09 dar 0.00% - 3.00% dar 3.72% - 4.33%

Annual interest rate for savings is 0.00% - 3.00% and 3.72% - 4.33% 30 Jun'10 and 30-Jun-09

Tidak ada saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per tanggal 30 Jun'10 dan 30 Jun'09

There were no savings deposits which were blocked or under lien as of 30 Jun'10 dan 30 Jun'09

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30.2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Pihak hubungan istimewa	10,477	15,374	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>19,500,401</u>	<u>13,955,444</u>	<i>Third parties</i>
	<u>19,510,879</u>	<u>13,970,818</u>	

Berdasarkan jangka waktu:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
1 bulan	7,763,648	5,731,721	<i>1 month</i>
3 bulan	8,334,078	5,994,850	<i>3 months</i>
6 bulan	2,267,556	1,036,505	<i>6 months</i>
12 bulan	1,119,404	1,068,389	<i>12 months</i>
24 bulan	<u>26,193</u>	<u>139,353</u>	<i>24 months</i>
	<u>19,510,879</u>	<u>13,970,818</u>	

Berdasarkan suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
7%	1,409,334	1,421,697	7%
8%	1,567,685	248,900	8%
10%	16,107,785	1,206,889	10%
##	403,688	7,826,911	11%
12%	22,387	2,199,427	12%
13%	-	387,585	13%
14%	<u>-</u>	<u>679,409</u>	14%
	<u>19,510,879</u>	<u>13,970,818</u>	

d. Deposito on Call dan Sertifikat Deposito

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Deposito on call	<u>441,861</u>	<u>208,664</u>	<i>Deposits on call</i>
	<u>441,861</u>	<u>208,664</u>	

Deposito on Call jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

c. Time Deposits

By related and third party:

By time period:

By average interest rate per annum:

d. Deposits on Call and Certificates of Deposits

Deposits on call have less than 1 month maturity.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

15 SIMPANAN DARI BANK LAIN

15 DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Giro	2,312	75	<i>Demand deposits</i>
Simpanan berjangka	-	4,700	<i>Time deposits</i>
<i>Inter-bank call money</i>	-	-	<i>Inter-bank call money</i>
	<u>2,312</u>	<u>4,775</u>	

b. Tingkat suku bunga per tahun:

b. Interest rate per annum:

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Giro	0.00% - 5.00%	0.00% - 3.00%	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	0.00% - 3.00%	0.00% - 6.00%	<i>Savings deposits</i>
Simpanan berjangka	7.00% - 9.00%	8.00% - 13.00%	<i>Time deposits</i>
<i>Inter-bank call money</i>	-	7.50% - 10.00%	<i>Inter-bank call money</i>

Jangka waktu Simpanan dari Bank Lain pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

The term of deposits from other banks as of June 30, 2010 and June 30, 2009 are between less than 1 month to 6 months.

16 SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

16 MARKETABLE SECURITIES ISSUED

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Nilai nominal:	-	-	<i>Nominal value:</i>
Obligasi I	750,000	-	<i>Bond I</i>
Obligasi II	1,300,000	-	<i>Bond II</i>
Dikurangi:	-	-	<i>Less:</i>
Biaya emisi belum diamortisasi	(9,915)	-	<i>Unamortised bond issuance costs</i>
Bersih	<u>2,040,085</u>	<u>-</u>	<i>Net</i>
Hutang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:	-	-	<i>Bonds have the followings maturity</i>
< 1 tahun	-	-	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	-	-	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	1,059,719	-	<i>2 - 3 years</i>
> 3 tahun	980,366	-	<i>> 3 years</i>
	<u>2,040,085</u>	<u>-</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

16 SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

16 MARKETABLE SECURITIES ISSUED (Continued)

Pada tanggal 7 Oktober 2009 dan 18 Mei 2010, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I dan II dengan tingkat bunga tetap sbb :

On 7 October 2009 and 18 May 2010, the Bank had issued Bank BTPN Bonds I and II with fixed interest rate as follow :

<u>Seri/ Serie</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bnga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Obligasi/Bonds I				
Seri/ Serie A	350,000,000	11.25%	7 Oktober/October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Serie B	400,000,000	12.00%	7 Oktober/October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi/Bonds II				
Seri/ Serie A	715,000,000	9.90%	18 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Serie B	585,000,000	10.60%	18 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan

Interest on Bonds I is paid on a quarterly basis.

Obligasi I dan Obligasi II mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Rating No. RC001/DIR/III/2010 tanggal 4 Maret 2010.

Bonds I and Bonds II is rated at AA-(idn) based on the letter of Fitch Rating No. RC001/DIR/III/2010 dated 4 March 2010.

Bank menunjuk PT Bank Permata Tbk. sebagai Wali Amanat untuk Obligasi I dan II sesuai dengan Surat Penunjukan No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 tanggal 6 Juli 2009 dan No. 005/CFO-BankPermata/II/2010 tanggal 3 Februari 2010

The Bank has appointed PT Bank Permata Tbk., as the Trustee for the Bonds I and Bonds II based on the Appointment Letter No 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 dated 6 July 2010 and No 005/CFO-BankPermata/II/2010 dated 3 February 2010.

Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.

Dalam perjanjian perwaliamanatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak melakukan pengeluaran obligasi lain atau instrumen hutang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi I dan Obligasi II serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari :

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other debt instrument that still a kind which have collecting right higher than Bonds I and Bonds II and guaranteed with aset, except loans and facilities from:

- Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari ekuitas
- International Finance Corporation (IFC)
- Asian Development Bank (ADB)
- Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco)

- Bank Indonesia that guaranteed with assets with total 20% from equity
- International Finance Corporation (IFC)
- Asian Development Bank (ADB)
- Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

16 SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

- Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO)
- Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW Bankengruppe)

Selain itu, Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok Obligasi I dan Obligasi II. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

16 MARKETABLE SECURITIES ISSUED (Continued)

- Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO)
- Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW Bankengruppe)

Moreover, the Bank should keep the total assets that not been specially pledged at the minimum 125% from total issued bonds including Bonds I and Bonds II principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

17 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

17 OTHER LIABILITIES

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Rekening penampungan pengembalian premi	142,413	154,033	Escrow account for returned of premium
Pendapatan Yang Ditangguhkan	214,274	-	Deferred income
Beban yang masih harus dibayar	-	3,782	Accrued expense
Tunjangan Hari Raya	100,957	36,560	Holiday Allowance
Cadangan jasa produksi dan tansiem	27,728	32,556	Accrued bonus
Cadangan estimasi kewajiban pajak	-	-	Provision for estimated tax liabilities
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja	7,948	78,600	Estimated employee benefit liabilities
Hutang premi asuransi kredit	452,890	68,783	Loan insurance premium payable
Premi asuransi program pensiun karyawan	-	702	Employee insurance pension plan premium
Lain-lain	107,244	64,233	Others
	<u>1,053,453</u>	<u>439,249</u>	

18 MODAL SAHAM

18 SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Based on the share registrar record, the Bank's shareholders composition per June 30, 2010 and 2009, are as follows:

Pemegang Saham	30 Jun'10			Shareholders
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	
TPG Nusantara S.a.r.l.	675,975,970	71,61%	67,598	TPG Nusantara S.a.r.l.
Direksi/Komisaris	7,942,500	0,84%	794	Director
Masyarakat	260,017,720	27,55%	26,002	Public
	<u>943,936,190</u>	<u>100.00%</u>	<u>94,394</u>	

Pemegang Saham	30 Jun'09			Shareholders
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	
TPG Nusantara S.a.r.l.	675,975,970	71,61%	67,598	TPG Nusantara S.a.r.l.
Direksi/Komisaris	6,534,000	0,69%	653	Director
Masyarakat	261,426,220	27,70%	26,143	Public
	<u>943,936,190</u>	<u>100%</u>	<u>94,394</u>	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar.

Public shareholders consists of shareholders whose ownership are less than 5%.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

19 PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2010 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 8 April 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 420.423 sebagai saldo laba.

19 APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2010 which was notarized by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., in notarial deed No. 2 dated 8 April 2010, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2009 amounting to Rp 420,423 as unappropriated Retained Earnings.

20 PENDAPATAN BUNGA

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>
Kredit yang diberikan	2,467,494	1,433,825
Penempatan pada Bank Indonesia	107,232	126,031
Giro dan penempatan pada bank lain	<u>11,011</u>	<u>12,551</u>
	<u>2,585,738</u>	<u>1,572,407</u>

Loans
Placement with Bank Indonesia
Current accounts and placements with other banks

21 BEBAN BUNGA

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>
Simpanan:		
Deposito berjangka	801,858	772,594
Tabungan	29,476	16,622
Giro	6,106	4,029
Simpanan dari bank lain	407	7,233
Deposito On call	4,152	-
Surat Berharga	59,549	-
Lain-lain	<u>21,633</u>	<u>12,264</u>
	<u>923,181</u>	<u>812,742</u>

Deposits from customers
Time deposits
Savings deposits
Demand deposits
Deposits from other banks
Deposits on Call
Securities
Others

22 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>
Pendapatan administrasi kredit	37,446	112,984
Pendapatan dari komisi asuransi	20,723	3,307
Lainnya	<u>10,286</u>	<u>10,423</u>
	<u>68,455</u>	<u>126,714</u>

Loan administrative income
Insurance commission income
Others

23 PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF, NON PRODUKTIF DAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Aktiva Produktif dan Komitmen dan Kontinjensi

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>
Giro pada bank lain	-	105
Penempatan pada bank lain	11	(96)
Kredit yang diberikan	134,935	16,982
Penyertaan	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>134,946</u>	<u>16,991</u>

23 PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING ASSETS, NON-EARNING ASSETS AND COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Earning Assets and Commitments and Contingencies

Current accounts with other bank
Placements with other banks
Loans
Investments

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30.2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

24 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24 GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Barang dan jasa dari pihak ketiga	179,959	110,187	<i>Goods and services from third parties</i>
Promosi dan iklan	63,565	44,624	<i>Promotion and advertising</i>
Sewa	51,609	31,109	<i>Rent</i>
Penyusutan	31,840	24,050	<i>Depreciation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	15,182	13,537	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban asuransi	167,985	60,021	<i>Insurance expense</i>
Lainnya	2,341	575	<i>Others</i>
	<u>512,480</u>	<u>284,103</u>	

25 BEBAN TENAGA KERJA

25 PERSONNEL EXPENSES

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Gaji, upah, jasa produksi dan tansiem	273,251	200,086	<i>Salaries, wages, bonus</i>
Tunjangan hari raya	102,600	36,560	<i>Holiday allowances</i>
Tunjangan pajak	32,532	24,272	<i>Tax allowances</i>
Tunjangan Cuti	820	12,210	<i>Leave Allowance</i>
Pendidikan dan latihan	26,821	21,467	<i>Training and education</i>
Tunjangan kesehatan	875	262	<i>Medical benefit</i>
Honorarium	56	-	<i>Honorarium</i>
Jamsostek	11,184	-	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	137,235	72,727	<i>Others</i>
	<u>585,374</u>	<u>367,584</u>	

Termasuk dalam gaji dan upah adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Bank.

Included to salaries and wages are other compensation salaries paid to the Boards of Directors and Commissioners of the Bank

26 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAINNYA

26 OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>	
Jamuan	3,861	3,827	<i>Entertainment</i>
Beban rapat	73	1,151	<i>Meeting expenses</i>
Lainnya	14,666	6,603	<i>Others</i>
	<u>18,600</u>	<u>11,581</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

26 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAINNYA
(lanjutan)

Lain-lain terutama merupakan biaya rumah tangga kantor,
retribusi dan biaya rekrutmen.

26 NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - Net
(continued)

Others are primarily comprised of office supplies,
retribution and recruitment.

27 PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL –
Bersih

27 NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - Net

	30 Jun'10	30 Jun'09	
Pendapatan Non-Operasional			Non-Operating Income
Pendapatan sewa	15	186	Rental income
Keuntungan penjualan aktiva tetap	581	257	Gain from sales of Fixed assets
Lainnya	253	1,404	Others
	<u>849</u>	<u>1,847</u>	
Beban Non-Operasional			Non-Operating Expenses
Denda	31	357	Penalties
Sumbangan	3,126	2,999	Donations
Kegiatan karyawan	1,629	1,889	Sport & Art
Lainnya	928	1,972	Others
	<u>5,714</u>	<u>7,217</u>	
	<u>(4,865)</u>	<u>(5,370)</u>	

28 INFORMASI SEGMENT
WILAYAH GEOGRAFIS

BERDASARKAN 28 SEGMENT INFORMATION
BASED ON GEOGRAPHICAL SEGMENT

	30 Jun'10	30 Jun'09	
Pendapatan bunga - bersih/ Interest Income - Net			
Jabar	210,419	56,283	West Java
Sumatera	292,813	138,029	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	175,792	98,391	Kalimantan dan Sulawesi
Jawa selain Jabar	1,004,412	479,432	Java beside West Java
Jumlah	<u>1,683,436</u>	<u>772,135</u>	Total
 Laba Operasional/ Income (Loss) from Operations			
Jabar	107,325	(363,225)	West Java
Sumatera	160,975	103,301	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	98,494	80,559	Kalimantan dan Sulawesi
Jawa selain Jabar	112,847	385,542	Java beside West Java
Jumlah	<u>479,641</u>	<u>206,177</u>	Total

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

28 INFORMASI SEGMENT BERDASARKAN 28 SEGMENT INFORMATION BASED ON
WILAYAH GEOGRAFIS (Lanjutan) GEOGRAPHICAL SEGMENT (Continued)

	Laba Bersih/ Net Income		
	30 Jun'10	30 Jun'09	
Jabar	106,959	(373,040)	West Java
Sumatera	160,309	102,870	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	98,376	82,098	Kalimantan dan Sulawesi
Jawa selain Jabar	(20,340)	328,683	Java beside West Java
Jumlah	345,305	140,611	Total
	Jumlah Aktiva/ Total Assets		
	30 Jun'10	30 Jun'09	
Jabar	3,208,917	8,099,920	West Java
Sumatera	3,601,848	2,148,423	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	1,969,161	1,679,151	Kalimantan dan Sulawesi
Jawa selain Jabar	19,243,324	6,308,930	Java beside West Java
Jumlah	28,023,250	18,236,424	Total
	Jumlah Kewajiban/ Total Liabilities		
	30 Jun'10	30 Jun'09	
Jabar	3,101,957	3,956,189	West Java
Sumatera	3,441,538	2,106,279	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	1,894,518	1,044,580	Kalimantan dan Sulawesi
Jawa selain Jabar	17,200,044	9,371,544	Java beside West Java
Jumlah	25,638,057	16,478,592	Total

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

29 ANALISA JATUH TEMPO AKTIVA DAN 29 ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES
KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG YANG BASED ON REMAINING MATURITIES
TERSISA

	30 Jun'10						Tdk memiliki jatuh tempo/ Have no maturities	
	Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	>1-3 Bulan/ >1-3 Months	>3-6 Bulan/ >3-6 Months	>6-12 Bulan/ >6-12 Months	>12 Bulan/ >12 Months		
Aktiva								Assets
Kas	678,336	678,336	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank Indonesia	1,201,735	1,201,735	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	55,522	55,522	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,812,539	1,812,539	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Kredit yang diberikan dan pembiayaan piutang syariah	3,285,265	2,849,033	1,385,000	200,000	-	-	-	Securities Loan and sharia financing receivable
Penyertaan	22	-	-	-	-	-	22	Investments
Aset tetap	654,061	-	-	-	-	-	654,061	Fixed assets
Aktiva pajak tangguhan	48,937	-	-	-	-	-	48,937	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	1,204,781	-	-	-	-	-	1,204,781	Other assets
Jumlah aktiva	#####	6,611,957	1,416,530	297,446	485,463	#####	1,907,802	Total assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	128,398	480,959	-	-	-	-	-	Obligation due immediately
Hutang pajak	62,363	35,110	-	-	-	-	-	Taxes payable
Giro	207,536	207,536	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan Deposito berjangka deposito on call dan sertifikat deposito	2,191,170	2,191,170	-	-	-	-	-	Savings deposits Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	2,312	2,312	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban lain-lain	1,053,453	-	-	-	-	-	1,053,453	Other liabilities
Obligasi	2,040,085	-	-	-	-	-	2,040,085	Other liabilities
Jumlah kewajiban	25,638,057	#####	7,042,584	1,949,489	668,349	2,062,710	1,053,453	Total liabilities
Aktiva (kewajiban) bersih	3,029,532	(6,574,823)	(5,626,054)	(1,652,043)	(182,886)	#####	854,349	Net assets (liabilities)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

29 ANALISA JATUH TEMPO AKTIVA DAN 29 ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES
KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG 29 ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES
TERSISA BASED ON REMAINING MATURITIES

	30 Jun'09						Tdk memiliki jatuh tempo/ Have no maturities	
	Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	>1-3 Bulan/ >1-3 Months	>3-6 Bulan/ >3-6 Months	>6-12 Bulan/ >6-12 Months	>12 Bulan/ >12 Months		
Aktiva								Assets
Kas	357,262	357,262	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank								Current account
Indonesia	728,154	728,154	-	-	-	-	-	with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	58,275	58,275	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	880,083	880,083	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3,591,605	518,598	1,136,921	272,741	1,663,345	-	-	Securities
Kredit yang diberikan dan pembiayaan piutang syariah	#####	14,435	17,281	38,697	249,493	#####	-	Loan and sharia financing receivable
Penyertaan	22	-	-	-	-	-	22	Investments
Aset tetap	283,856	-	-	-	-	-	283,856	Fixed assets
Aktiva pajak tangguhan	83,469	-	-	-	-	-	83,469	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	493,528	-	-	-	-	-	493,528	Other assets
Jumlah aktiva	#####	2,556,807	1,154,202	311,438	1,912,838	#####	860,875	Total assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	77,566	77,566	-	-	-	-	-	Obligation due immediately
Hutang pajak	33,480	33,480	-	-	-	-	-	Taxes payable
Giro	84,691	84,691	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	1,662,745	1,662,745	-	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka deposito on call dan sertifikat deposito	-	-	-	-	-	-	-	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	4,775	4,775	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban lain-lain	435,853	-	-	-	-	-	435,853	Other liabilities
Jumlah kewajiban	#####	8,950,208	5,016,639	1,012,731	1,060,690	-	438,324	Total liabilities
Aktiva (kewajiban) bersih	2,041,900	(6,393,401)	(3,862,437)	(701,293)	852,148	#####	422,551	Net assets (liabilities)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30.2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

30 LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	<u>30 Jun'10</u>	<u>30 Jun'09</u>
<u>Laba bersih</u>		
Laba bersih untuk perhitungan		
laba bersih per saham dasar	345,305	140,611
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham		
biasa untuk perhitungan		
laba bersih per saham dasar	943,936,190	943,936,190
Laba bersih per saham dasar		
(dalam Rupiah penuh)	<u>366</u>	<u>149</u>

30 BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>Net income</u>
Net income for computation of	
basic earnings per share	
<u>Number of shares</u>	
Weighted average number of	
shares for computation of	
basic earnings per share	
Basic earnings per share	
(in full Rupiah)	

31 MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan manajemen risiko di Bank berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari Basel Committee on Banking Supervision, terutama konsep Basel Accord II.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup ruang lingkup sistem pengendalian risiko yang diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan bisnis dengan landasan organisasi, strategi dan sistem informasi manajemen.

Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, unit control yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional bank serta membentuk Komite Pemantau Risiko pada tingkat Komisaris.

Pengelolaan risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko pasar Bank sebagaimana diuraikan pada Catatan 32 sampai dengan 35 adalah sesuai dengan definisi Bank Indonesia

31 RISK MANAGEMENT

Risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank's risk management framework covers risk control system scope which is implemented through policies, procedures, transaction and authorization limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank carries out continuous risk management development in line with the complexity development and the organization, strategy and management information system based business.

The Bank has established a Risk Management Committee which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank's operating activities, and a Risk Monitoring Committee at the Commissioner level.

The Bank's risk management relating to credit risk, operational risk, liquidity risk dan market risk, as described in Notes 32 to 35, is consistent with Bank Indonesia's definition.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30.2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

31 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Bank juga memonitor: (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat kontrak; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari Bank karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara: (i) Membentuk kebijakan dan prosedur pengendalian risiko hukum yang memadai dengan kebutuhan strategi bisnis Bank; (ii) Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau peraturan internal sebelum diberlakukan; (iii) Memonitor perkara Hukum yang sedang berlangsung (baik sejak di tingkat kepolisian sampai dengan tingkat pengadilan) dengan mengikuti segala perkembangannya
- Risiko reputasi dikelola dengan cara: (i) Membentuk unit kerja khusus yang menangani publikasi negatif dan pengaduan nasabah; (ii) Melakukan pengukuran dan identifikasi atas dampak publikasi negatif dan pengaduan nasabah; (iii) Secara kontinyu melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.
- Risiko strategis dikelola dengan cara: (i) Membuat rencana kerja yang disesuaikan dengan misi dan strategi Bank; (ii) Membuat kebijakan untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan; (iii) Melaksanakan monitoring pencapaian rencana kerja secara periodik; (iv) Melakukan evaluasi kembali atas hasil sementara yang dicapai, beserta faktor penyebab tidak tercapainya target Bank, dilakukan dengan mitigasi atas faktor risiko penyebab kegagalan; (v) Melakukan perbaikan atas rencana kerja semula dalam upayanya mencapai target Bank yang telah ditetapkan

31 RISK MANAGEMENT (Continued)

The Bank also monitors : (i) legal risks to minimize possible losses from litigation or deficiencies in legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete; (ii) reputation risks to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank; (iii) strategic risks to minimize possible losses arising from inappropriate Bank strategy or improper implementation of Bank strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risks to minimize possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations.

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- *Legal risks are managed by: (i) Developing a legal risk control policy and procedures that are suited to the Bank's business strategy needs; (ii) Conducting an assessment from the legal perspective of legal documents whether in the forms of agreements or internal policies before they are put into effect; (iii) Monitor ongoing legal cases by following their development.*
- *Reputation risks are managed by: (i) Developing a special work unit to deal with negative publicity and customer complaints; (ii) Measuring and identifying the impact of negative publicity and customer complaints; (iii) Continuously training employees to improve service quality.*
- *Strategic risks are managed by: (i) Developing work planning that is tailored to the Bank's mission and strategy; (ii) Developing a policy to implement the predetermined strategy; (iii) Monitoring the result of the work plan periodically; (iv) Re-evaluating current accomplishment, including factors which hinder the Bank from reaching its targets, by mitigating the risk of failure; (v) Improving work plans to accomplish the Bank's predetermined goal.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30.2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

31 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara: (i) Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Direktur Kepatuhan secara konsisten untuk memastikan bahwa semua aktivitas operasi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku; (ii) Membuat kebijakan internal yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku seperti Peraturan Pemerintah dan sebagainya; (iii) Melakukan sosialisasi atau pelatihan segala peraturan dan ketentuan yang berlaku beserta sanksinya kepada seluruh karyawan yang terkait; (iv) Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan yang masih berlaku maupun yang telah dicabut; (v) Melaksanakan fungsi kontrol terhadap pelaksanaan kepatuhan melalui fungsi audit internal.
- Profil Risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat (inherent risk) dalam kegiatan bisnis bank termasuk sistem pengendalian risiko (risk control system) untuk masing-masing jenis risiko. Per tanggal 31 Maret 2009, hasil penilaian sendiri (self assessment) oleh Bank terhadap risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan adalah moderat (tidak diaudit).

32 RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko utama Bank, yaitu risiko kerugian yang mungkin terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan debitur mengembalikan pinjamannya kepada Bank. Apabila pinjaman yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya cukup material, hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan Bank, dan menyebabkan turunnya kinerja maupun tingkat kesehatan Bank.

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi Non Performing Loan (NPL). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

31 RISK MANAGEMENT (Continued)

- *Compliance risks are managed by: (i) The Compliance Director consistently carrying out supervision to ensure that all operating activities comply with current regulations; (ii) Developing internal policies that take account of current regulations e.g. Government Regulations etc.; (iii) Conducting socialization or training on current regulations, including penalties, for all relevant employees; (iv) Giving regular updates on current and lapsed regulations; (v) Performing the compliance control function through internal audits.*
- *The Bank's risk profile reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. As of March 31, 2009, the results of the Bank's self-assessment of credit risk, operational risk, liquidation risk, market risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk were determined to be moderate (unaudited).*

32 CREDIT RISK

The Bank's main risk is Credit Risk, which is the risk of loss arising from a debtor's default on its loan repayments. A significant default amount may result in a decrease in the Bank's income and a lowering of its performance and bank soundness level.

The Bank's loan management is geared towards supporting loan expansion and managing the quality of each loan from the time it is granted until it is repaid in full by the borrower, to prevent it from becoming a Non Performing Loan (NPL). Effective loan management can minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30.2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

32 RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Risiko Kredit dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko kredit yang disusun sesuai dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, SDM dan risk appetite Bank.
- Melakukan evaluasi atas kebijakan perkreditan, antara lain melalui perubahan limit dan wewenang kredit.
- Melaksanakan fungsi Komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan ataupun pengurangan fasilitas kredit kepada debitur.
- Melakukan monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok kredit yang sedang berjalan, untuk mengetahui secara dini kondisi debitur.
- Melakukan trade checking debitur untuk mengetahui kredibilitas debitur.

33 RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

Risiko Operasional dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko operasional yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, SDM dan risk appetite Bank.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko operasional terpisah dengan satuan kerja operasional yang melakukan pengendalian secara konsisten dan independen.
- Mengembangkan pengawasan internal di cabang-cabang.
- Mengembangkan sistem IT yang terintegrasi, sehingga Bank dapat menghasilkan informasi secara lebih akurat dan tepat waktu
- Mengembangkan manajemen sumber daya manusia dengan memberlakukan sistem penilaian kinerja, remunerasi, peningkatan fasilitas kesejahteraan karyawan serta pengembangan struktur organisasi yang lebih terfokus kepada masing-masing bidang.
- Mengembangkan self assessment dalam proses identifikasi risiko operasional dengan mengacu kepada Basel II dan PBI 5/8/PBI/2003.

32 CREDIT RISK (Continued)

Credit Risk is managed by:

- *Determining a credit risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk*
- *Evaluating credit policy, through interchange of credit limit and authorization.*
- *Performing the Loan Committee function in determining the granting, extension or reduction of credit facilities to debtors*
- *Monitoring the continuity of interest and principal repayments, for early detection of the condition of debtors.*
- *Conducting debtor trade checking to discover the debtor's credibility.*

33 OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequacies or failures in internal processes, human error, system failures or external problems affecting the Bank's operation.

Operational Risk is managed by:

- *Determining an operational risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resource and appetite for risk.*
- *Forming an operational risk control work unit (that is separate from the operational work unit) to perform consistent and independent control.*
- *Developing internal supervision in branches.*
- *Developing an integrated IT system, so that the Bank can generate more timely and accurate information.*
- *Developing human resources management by putting into effect systems for performance evaluation and remuneration, by improving employee benefit facilities and by developing an organizational structure that is more focused on each field.*
- *Developing self assessment in the process of identifying operational risks in light of Basel II and PBI 5/8/PBI/2003.*

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30.2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)
0

34 RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Meski dana prime customer keberadaannya sangat sensitif terhadap penarikan jangka pendek (short maturity), namun Bank secara historis selalu mampu memenuhi kebutuhan dana untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Hal ini terkait dengan reputasi baik yang dimiliki Bank dalam menarik dana nasabah serta kepercayaan dari bank lain dalam melakukan penempatan dana dalam bentuk Interbank Call Money, penjualan piutang (factoring without recourse), atau NCD.

Risiko Likuiditas dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, SDM dan risk appetite Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas yang dilaksanakan secara konsisten dan independen
- Melaksanakan fungsi ALCO (Asset & Liability Committee) untuk mengatur tingkat bunga dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.

35 PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu tertentu dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh salah satu pihak paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

34 LIQUIDITY RISK

Liquidity Risk is the risk of loss due to the Bank failure to fulfill its liabilities deadline from the Bank Cashflows or from the assets high liquid that can be granted without interfere the Banks activity and financial conditions.

Although the prime customer fund is very sensitive to short-term withdrawals (short maturity), the Bank has historically been able to satisfy its funding needs to meet its maturing obligations. This is a consequence of the Bank's sound reputation in collecting customers funds and the confidence of other banks in placing their funds in the form of Interbank Call Money, factoring without recourse, or NCD.

Liquidity Risk is managed by:

- *Determining a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.*
- *Determining liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control*
- *Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to manage interest rates in an effort to increase/decrease certain sources of funds.*

35 SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and can be extended to several periods on the condition that a confirmation is made by one of the parties at the latest of 3 (three) months from expiration of the agreement.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

**35 PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

a. PT Taspen (Persero) (Lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2009, Bank melakukan perpanjangan kerjasama dengan PT Taspen (Persero). Kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 13 April 2009 hingga 12 April 2011 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu tertentu, dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh salah satu pihak paling lambat 2 (dua) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. 080/DIR-9/XII/2003 dan No. PKS-125/DIRKUG/1203 tanggal 29 Desember 2003 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 28 Desember 2005. Perjanjian ini telah diperpanjang melalui perjanjian kerjasama No. 051/DIR/XII/2005 dan No. PKS-117/DIRBISKUG/1205 tanggal 8 Desember 2005 yang berlaku dari tanggal 28 Desember 2005 sampai 27 Desember 2007, dan telah diperpanjang kembali melalui perjanjian kerjasama No. PKS.001/DIR//2008 dan No. PKS-04/DIRBISKUG/0108 tanggal 28 Januari 2008 yang berlaku dari tanggal 28 Desember 2007 sampai 27 Desember 2009

Pada tanggal 28 Desember 2009, Bank melakukan perpanjangan kerjasama dengan PT Pos Indonesia (Persero). Kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 28 Desember 2009 hingga 27 Desember 2011.

c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

**35 SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(Continued)**

a. PT Taspen (Persero) (Continued)

On 13 April 2009, Bank renewed its cooperation agreement with PT Taspen (Persero). This agreement will last for 2 (two) years from 13 April 2009 to 12 April 2011 and can be extended further on the condition that a confirmation is made by one of the parties at the latest of 2 (two) months from the expiration of the agreement.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. 080/DIR-9/XII/2003 and No. PKS-125/DIRKUG/1203 dated December 29, 2003 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. This agreement was for 2 (two) years, and expired on December 28, 2005. It was being extended based on agreements No. 051/DIR/XII/2005 and No. PKS-117/DIRBISKUG/1205 dated December 8, 2005 which was valid from December 28, 2005 to December 27, 2007 and was being extended based on agreements No. PKS.001/DIR//2008 and No. PKS-04/DIRBISKUG/0108 dated 28 January 2008 which is valid from 28 December 2007 to 27 December 2009.

On 28 December 2009, Bank renewed its cooperation agreement with PT Pos Indonesia (Persero). This agreement will last for 2 (two) years from 28 December 2009 to 27 December 2011.

c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions

The Bank has cooperated with its pension benefit payments with several other pension fund management institutions as follows:

PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

35 PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

35 SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(Continued)

c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga
pengelola dana pensiun lainnya (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga fund
management institutions (continued)

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Periode
Dana Pensiun Telkom	1 Desember/December 2008 - 30 November/November 2010
Dana Pensiun Angkasa Pura II	21 Agustus/August 2008 20 Agustus/August 2010
Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia	17 Juni/June 2008 16 Juni/June 2011
Dana Pensiun Pegadaian	23 Maret/March 2009 - 22 Maret/March 2012
Dana Pensiun Perhutani	27 Januari/January 2009 - 26 Januari/January 2010
Dana Pensiun Pertamina	1 April/April 2009 - 5 April/April 2011
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Tidak terbatas/ Unlimited
PT BNI Life Insurance	Tidak terbatas/ Unlimited
Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan	25 Oktober/October 2007 - 25 Oktober/October 2010
Dana Pensiun Asuransi Jasa Indonesia	1 Juni/June 2009 30 Mei/May 2012
Dana Pensiun ASDP	21 Juli/July 2009 - 20 Juli/July 2011
Dana Pensiun Kimia Farma	20 Mei/May 2009 - 19 Mei/May 2011
Dana Pensiun Krakatau Steel	16 Juli/July 2009 - 15 Juli/July 2014
Dana Pensiun Konferensi Waligereja Indonesia	21 Juli/July 2009 - 20 Juli/July 2011
Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia	7 Agustus/August 2009 - 6 Agustus/August 2010

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kerjasama tersebut, Bank akan memberikan layanan pembayaran manfaat pensiun yang dikelola oleh para lembaga pengelola dana pensiun untuk para peserta dana pensiun melalui rekening bank para peserta dana pensiun tersebut yang dibuka pada Bank. Atas jasa yang diberikan ini, Bank akan mendapatkan sejumlah imbalan jasa tertentu dari lembaga pengelola dana pensiun tersebut.

Based on the cooperation agreements, the Bank will provide pension benefit payments of those funds that are being managed by those pension funds management institutions for participants of pension fund through their account in the Bank. For this service, the Bank will receive a certain fee from those institutions.

d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan
penyediaan jasa payment point oleh Bank

d. Cooperation agreements related with
providing payment point services by the
Bank

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa payment point untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides payment point services to facilitate the Bank's depositors with payment transaction for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

**36 PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**36 SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(Continued)**

**e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang
kegiatan operasional Bank**

**e. Cooperation agreements to support the
operational activities of the Bank**

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa guna usaha kendaraan bermotor dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

**f. Perjanjian pembiayaan bersama dengan
PT Bank CIMB Niaga Tbk.**

**f. Joint financing agreement with PT Bank
CIMB Niaga Tbk.**

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") melalui Perjanjian Kerjasama Nomor. PKS.063/DIR/VI/2009-003/PKS/SMAI/BDG/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur, dengan porsi pembiayaan CIMB Niaga tidak melebihi jumlah sebesar Rp 500.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas".

On 25 June 2009, Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") through cooperation agreement No. PKS.063/DIR/VI/2009-003/PKS/SMAI/BDG/2009, entered into joint financing agreement. With the portion of CIMB Niaga was not exceeded Rp500,000. Bank has acted as "Facility Agent".

Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Juni 2009 hingga 24 Juni 2013. Berdasarkan pasal 3 dari perjanjian, CIMB Niaga akan menerima pendapatan administrasi sebesar 0,5% dari setiap fasilitas. CIMB Niaga akan menerima bunga sebesar 12,5% per tahun dari jumlah kredit yang diberikan. Bank menanggung semua biaya yang terjadi selama pembiayaan bersama ini.

The term of the agreement is for 4 (four) years from 25 June 2009 to 24 June 2013. Based on article 3 of the agreement, CIMB Niaga will receive administration fee of 0.5% from facility. CIMB Niaga will receive interest of 12.5% per year from total loans. The Bank is responsible for all costs that occurred in this joint financing.

**g. Perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa
Winterthur (WINTERTHUR)**

**g. Agreements with PT Asuransi Jiwa Winterthur
(WINTERTHUR)**

Dalam upaya memberikan perlindungan kesehatan kepada seluruh karyawan, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama perlindungan asuransi kesehatan karyawan No. GHP.001.282 dengan Winterthur. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

To provide medical protection for its employees, the Bank entered into employee life insurance agreement with Winterthur No. GHP.001.282. The agreement will be effective for 1 (one) year started from 1 January 2010 until 31 December 2010.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

h. Perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Recapital (RELIFE) (Lanjutan)

Perjanjian dengan RELIFE No. PKS.062/DIR/VIII/2007 - 12/PKS-AJR/VIII/2007 mengenai kerjasama perlindungan asuransi jiwa berjangka dan kecelakaan diri kumpulan tabungan citra plus yang berlaku mulai tanggal 10 Agustus 2007 sampai dengan 10 Agustus 2010.

i. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank National Association

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS) dengan bank tersebut dikemudian hari.

j. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank bersama Serikat Pekerja mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Bank dengan seluruh karyawannya yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Juni 2009. PKB ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

k. Perjanjian dengan International Finance Corporation

Pada tanggal 25 September 2009, Bank mengadakan 2 (dua) perjanjian kerja sama dengan International Finance Corporation ("IFC") yaitu (i) Perjanjian Jangka Panjang dan (ii) Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sampai dengan USD 15.901.928 (dalam nilai penuh) dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan Pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi ini, Bank dapat memilih untuk mengkonversi seluruh atau sebagian pinjaman menjadi saham pada tanggal konversi, yaitu 12 (dua belas) bulan sebelum Sponsor Release Date (14 Maret 2013), atau selama periode 3 (tiga) bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

h. Agreements with PT Asuransi Jiwa Recapital (RELIFE) (Continue)

Agreement with RELIFE No. PKS.062 /DIR/VIII/2007 - 12/PKS-AJR/VIII/2007 regarding protection cooperation for collective life and accident insurance and citra plus saving which will be in effect on 10 August 2007 until 10 August 2010.

i. Agreements with JP Morgan Chase Bank, National Association

On 20 February 2009, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction with the bank in the future.

j. Agreements with Labor Union

On 25 June 2009, Bank and Labor Union legalized Collective Employment Agreement ("PKB") between Bank and all employees that started from 1 June 2009. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

k. Agreements with International Finance Corporation

On 25 June 2009, the Bank entered into 2 (two) agreements with International Finance Corporation ("IFC") which are (i) IFC Senior Loan agreement and (ii) Convertible Loan Agreement as amended and restated on 21 October 2009.

Based on the Convertible Loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank up to USD 15,901,928 (in full amount) with term of the agreement is for 5 (five) years. This agreement used for demonstrates the commitment of BTPN to provide financing micro loan. Based on this Convertible Loan, the Bank may request to convert the loan as a whole or certain amount to capital shares at conversion date which is 12 (twelve) months before Sponsor Release date (14 March 2013), or in the period of 3 (three) months before maturity date.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 Juni 2010 Dan 2009 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

**36 PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan pinjaman sampai dengan USD 54.098.072 (dalam nilai penuh). Pembayaran kembali dilakukan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada Tanggal Pembayaran Bunga yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2012 dan pembayaran terakhir dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2014.

**37 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**36 SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(Continued)**

I. Agreements with *International Finance Corporation* (lanjutan)

Based on the loan agreement, IFC granted to distribute loan up to USD 54,098,072 (in full amount). Repayment of the loan will be done by 6 (six) semi-annual installment on every interest payment which is on 15 January and 15 July each year, commencing on 15 January 2012, with the final installment to be paid on 15 July 2014.

**37 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation is comply with the valid particular criterias

As at June 30, 2010 and 2009, the Bank was a participant of that guarantee program.